

**PENERAPAN MOTIF TANAMAN TOMAT  
DALAM PENCIPTAAN KARYA TEKSTIL**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2005

**PENERAPAN MOTIF TANAMAN TOMAT  
DALAM PENCIPTAAN KARYA TEKSTIL**



**KARYA SENI**

**Oleh**

**Felika Lely Srihastuti Mardiyarna**



**KT001443**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2005**

**PENERAPAN MOTIF TANAMAN TOMAT  
DALAM PENCIPTAAN KARYA TEKSTIL**



Oleh

**Felika Lely Srihastuti Mardiyarna**

**NIM: 011 1121 022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Kriya Seni  
2005**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya

Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Pada tanggal 22 Oktober 2005



Dra. Djandjang Purwosejati, M. Hum.  
Pembimbing I / Anggota




Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.  
Pembimbing II / Anggota

Drs. M. Soehadji  
Cognate / Anggota



Drs. Rispul, M. Sn.  
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni / Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum.  
Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman  
NIP 130521245



*Kupersembahkan untuk  
Bapak, Ibu  
dan Mas Anon*



## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan, karya dan pameran Tugas Akhir ini dapat terlaksana sebagai syarat ujian Tugas Akhir Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

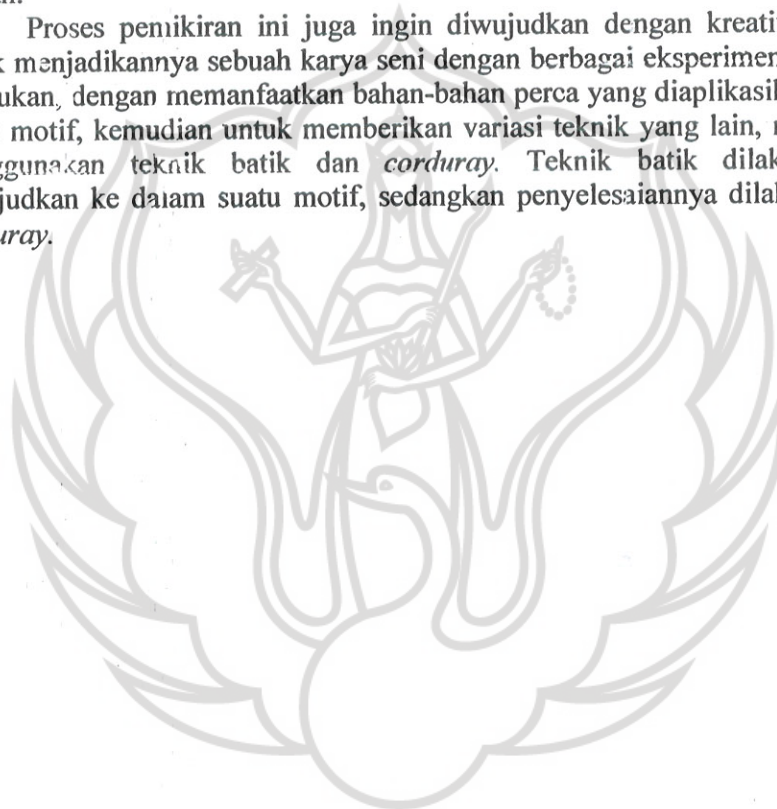
Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan banyak terimakasih, baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini, kepada:

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M. Sn., Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Djandjang Purwosejati, M. Hum., Dosen Pembimbing I.
6. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum., Dosen Pembimbing II.
7. Drs. Otok, Dosen Wali.
8. Drs. M. Soehadji, selaku *Cognate*.
9. Seluruh staff pengajar dan karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Bapak, ibu, Mas Anon serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan.

## INTISARI

Tomat mampu memberikan peranan dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi manusia, sebagai bumbu masakan, sayuran, buah-buahan bahkan minuman. Kadar vitamin C-nya membantu pemenuhan gizi yang seimbang, sehingga tomat seringkali digunakan untuk pengobatan tradisional, namun dibalik semua itu, visualisasi rangkaian tanaman tomat yang tampak menyatu dengan dipadu warna-warna kontras, menarik perhatian penulis untuk menerapkannya sebagai motif ke dalam sebuah karya tekstil, selain itu, fungsi tomat yang seringkali digunakan untuk mempercantik makanan yang dihidangkan, menyadarkan penulis bahwa tomat juga memiliki nilai hias/dekorasi, sehingga penerapan motif tomat ini diwujudkan sebagai elemen dekorasi pada ruang makan.

Proses pemikiran ini juga ingin diwujudkan dengan kreativitas penulis untuk menjadikannya sebuah karya seni dengan berbagai eksperimen teknik yang dilakukan, dengan memanfaatkan bahan-bahan perca yang diaplikasikan ke dalam suatu motif, kemudian untuk memberikan variasi teknik yang lain, maka penulis menggunakan teknik batik dan *corduray*. Teknik batik dilakukan untuk diwujudkan ke dalam suatu motif, sedangkan penyelesaiannya dilakukan teknik *corduray*.



## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. IDE PENCIPTAAN.....	1
B. TUJUAN DAN SASARAN.....	3
C. METODE PENGUMPULAN DATA.....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	6
A. DESKRIPSI KONSEP PENCIPTAAN.....	6
B. PEMBatasan MASALAH.....	13
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	15
A. DATA ACUAN.....	15
B. ANALISIS DATA.....	27
C. RANCANGAN KARYA MELALUI SKETSA TERPILIH DAN DESAIN.....	28



	D. PROSES PERWUJUDAN.....	73
	E. KALKULASI BIAYA.....	80
BAB IV	TINJAUAN KARYA.....	87
BAB V	PENUTUP.....	102
	DAFTAR PUSTAKA.....	104
	LAMPIRAN	
	FOTO-FOTO SUASANA PAMERAN	



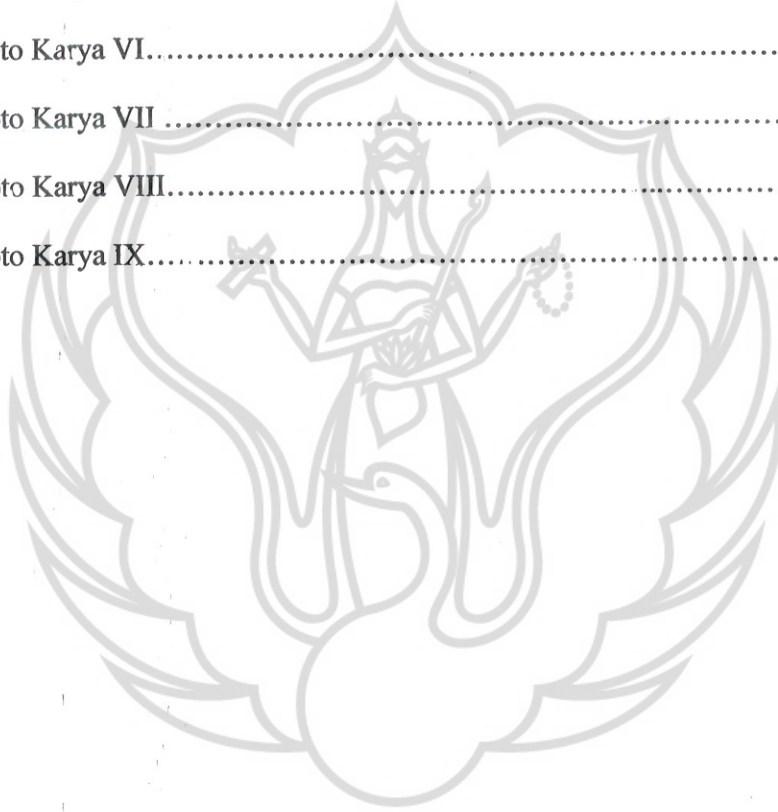
## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.....	15
2.....	16
3.....	16
4.....	17
5.....	17
6.....	18
7.....	18
8.....	19
9.....	19
10.....	20
11.....	20
12.....	21
13.....	21
14.....	22
15.....	22
16.....	23
17.....	23
18.....	24
19.....	24
20.....	25

21.....	25
22.....	26
23.....	26
24 Sketsa Terpilih 1.....	29
25 Sketsa Terpilih 2.....	30
26.....	31
27 Sketsa Terpilih 3.....	32
28 Sketsa Terpilih 4.....	33
29 Sketsa Terpilih 5.....	34
30 Sketsa Terpilih 6.....	35
31.....	36
32 Sketsa Terpilih 7.....	37
33 Sketsa Terpilih 8.....	38
34 Sketsa Terpilih 9.....	39
35 Desain 1 .....	40
36 Tampak Depan.....	41
37 Tampak Atas.....	42
38 Detail Motif.....	43
39 Desain 2.....	44
40 Pola Sarung Kursi.....	45
41 Detail Motif.....	46
42 Detail Motif Bagian Belakang.....	47
43 Desain 3.....	48

44 Tampak Depan.....	49
45 Konstruksi.....	50
46 Detail Motif.....	51
47 Desain 4.....	52
48 Tampak Depan.....	53
49 Konstruksi.....	54
50 Detail Motif.....	55
51 Desain 5.....	56
52 Tampak Depan.....	57
53 Detail Motif.....	58
54 Desain 6.....	59
55 Tampak Atas dan Tampak Depan.....	60
56 Konstruksi.....	61
57 Detail Motif.....	62
58 Desain 7.....	63
59 Pola <i>Magic Jar</i> .....	64
60 Detail Motif.....	65
61 Desain 8.....	66
62 Pola <i>Place Mat</i> .....	67
63 Detail Motif Alas Piring.....	68
64 Detail Motif Alas Gelas.....	68
65 Desain 9.....	69
66 Pola Taplak Meja Kecil.....	70

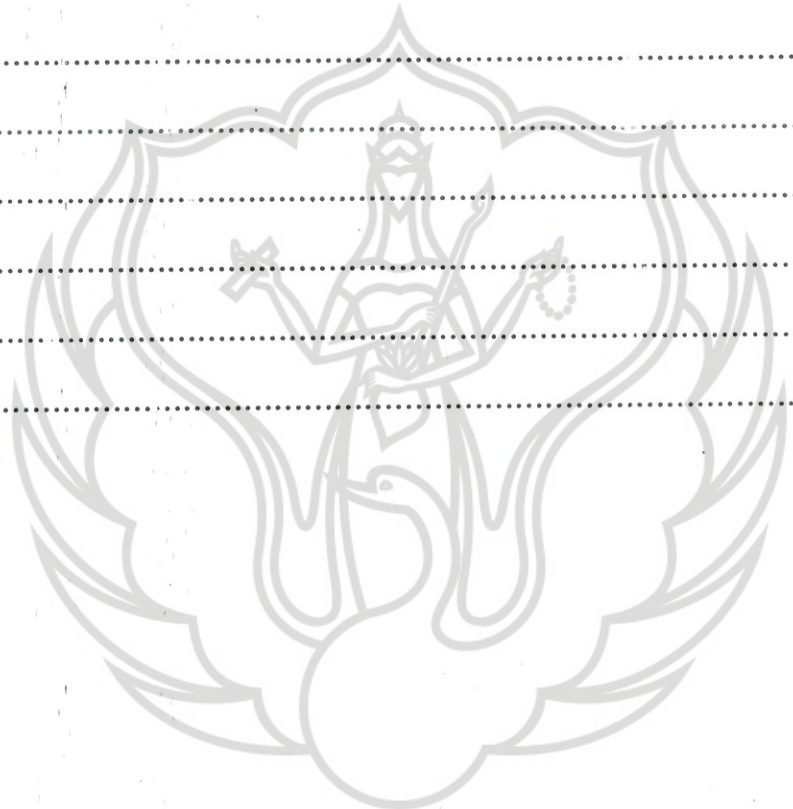
67 Detail Motif.....	71
68 Contoh Bahan.....	72
69 Foto Karya I.....	89
70 Foto Karya II.....	90
71 Foto Karya III.....	92
72 Foto Karya IV.....	94
73 Foto Karya V.....	96
74 Foto Karya VI.....	97
75 Foto Karya VII.....	98
76 Foto Karya VIII.....	99
77 Foto Karya IX.....	100





## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.....	72
2.....	73
3.....	73
4.....	74
5.....	75
6.....	75
7.....	76
8.....	76
9.....	77
10.....	77



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Ide Penciptaan

Penciptaan karya seni dihasilkan oleh kreativitas manusia, baik secara kolektif maupun secara individu. Kreativitas dicapai melalui suatu proses yang diawali dengan berpikir. Proses berpikir dirangsang oleh munculnya suatu masalah yang menghambat tindakan-tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhannya, selain itu, ada bentuk-bentuk pikiran lain yang sifatnya lebih pribadi, tidak diorientasikan hanya pada penyelesaian masalah saja. Ada pengalaman subyektif manusia saat berada dalam situasi tertentu, setengah sadar maupun sadar dan tidak problematik, yang dapat menjadi suatu reaksi. Reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan tertentu akan berbeda-beda tergantung pada kebutuhan atau dorongan kepentingannya masing-masing. Reaksi yang timbul secara spontan ada yang diterima secara sadar maupun tidak sadar. Apabila secara sadar, maka timbul suatu hasrat yang besar (motivasi) untuk mewujudkan sesuatu dan sudah diperkirakan wujudnya, sedangkan apabila secara tidak sadar, maka yang terjadi seolah-olah dipaksa untuk menciptakan sesuatu tapi belum mengetahui wujudnya nanti.

Seni identik dengan keindahan karena seni merupakan hal-hal yang diciptakan dan diwujudkan oleh manusia yang dicapai dengan rasa indah.

Pada umumnya apa yang disebut indah di dalam jiwa dapat menimbulkan rasa senang, puas, aman, nyaman, bahagia, dan bila perasaan itu sangat kuat, ada perasaan terpaku, terharu terpesona, serta

menimbulkan keinginan untuk mengalami kembali perasaan itu walaupun sudah dinikmati berkali-kali.<sup>1</sup>

Berbicara tentang keindahan, tentunya tidak hanya melalui proses berpikir saja, namun rangsangan-rangsangan yang ada harus diolah ke dalam perasaan sehingga menjadi kesan. Dalam kaitannya dengan seni rupa, kesan dirasakan agar timbul suatu kenikmatan yang terjadi melalui panca indera, yaitu mata, karena mata memberikan kesan visual dengan unsur-unsur rupa yang secara fisik dapat dilihat, misalnya berupa garis, bidang, bentuk, ruang, warna, tekstur dan sebagainya. Dalam pengalaman subyektif, penulis secara sadar juga mendapatkan rangsangan dari apa yang dilihat oleh penulis akan keindahan bentuk dan warna pada tanaman tomat yang menjadi inspirasi bagi penulis dalam menciptakan karya seni.

Tanaman tomat terdiri dari akar, batang, daun, bunga, biji, buah dan semua itu terangkai dalam satu kesatuan yang serasi. Terutama pada buahnya yang pada umumnya berbentuk bulat dan memiliki pesona merah yang cerah dan menyala. Tomat dapat digunakan untuk pengobatan tradisional, karena tomat banyak mengandung vitamin A dan vitamin C yang cukup tinggi, atau dapat juga digunakan untuk pengobatan kecantikan wajah, seperti obat jerawat. Sebagai sayuran, bumbu masakan, saus, minuman, tomat juga banyak digunakan oleh para ibu rumah tangga. Dalam menghias makanan atau masakan, tomat seringkali digunakan untuk mempercantik makanan yang akan dihidangkan. Melihat hal itu, penulis berpikir dan merasakan bahwa tomat juga mengandung nilai hias/dekorasi tersendiri melalui bentuk dan warnanya,

---

<sup>1</sup> A. A. M. Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan, Bandung, 2004, p.2.

yang secara visual indah, sehingga penulis ingin mengekspresikan tanaman tomat sebagai motif pada media tekstil, yang digunakan sebagai dekorasi ruang makan, sebagai sebuah ekspresi diri akan kekaguman pesona tanaman tomat.

## B. Tujuan dan Sasaran

### a. Tujuan

1. Mengembangkan daya kreativitas dan imajinasi sesuai disiplin ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.
2. Mewujudkan ide dalam wacana pengolahan dan perkembangan kriya tekstil.
3. Mencari alternatif lain dalam menampilkan karya seni tekstil sebagai elemen dekorasi interior ruang makan.
4. Memenuhi persyaratan Tugas Akhir di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

### b. Sasaran

1. Penciptaan karya seni diharapkan mampu memberikan suatu wacana terhadap perkembangan berbagai alternatif desain tekstil.
2. Sebagai perwujudan perasaan artistik yang dirangsang oleh tanaman tomat yang dijadikan aspirasi dalam berkarya seni.
3. Sebagai karya yang kreatif dan inovatif yang dapat diterima baik di masyarakat.



### C. 1). Metode Pengumpulan Data

#### 1. Metode Studi Pustaka

Pengkajian terhadap buku, majalah dan tulisan yang relevan dengan ide penciptaan karya seni berupa gambar atau landasan teori.

#### 2. Metode Observasi

Selain studi pustaka, dilakukan juga pengamatan atau observasi terhadap beberapa karya aplikasi kain perca dan *quilting* serta tanaman tomat yang digunakan sebagai motif.

### 2). Metode Pendekatan

#### 1. Metode Pendekatan Empiris

Pengkajian data diperoleh berdasarkan pengalaman diperoleh selama masa perkuliahan disertai dengan usaha yang bersifat eksperimen dalam suatu kegiatan kreatif.

#### 2. Metode Pendekatan Estetis

Pengkajian berdasarkan pada pengalaman pribadi dalam menuangkan gagasan, digunakan nilai-nilai estetis dengan mempertimbangkan proporsi, garis, warna dan bentuk, sehingga hasil penciptaan karya seni terlihat lebih indah.

### 3). Metode Penciptaan

#### 1. Metode Konvensional



Berdasarkan pada tatacara / teknik-teknik yang sudah pernah dilakukan, untuk kemudian dikaji dan dikembangkan dalam bentuk baru.

## 2. Metode Eksperimen

Eksperimen dilakukan selama proses perwujudan karya Tugas Akhir dengan mencari dan menemukan hal baru, terutama aplikasi bahan dan teknik.

